

SKRIPSI
PENGARUH PERINGATAN PICTORIAL HEALTH WARNING PADA
KEMASAN ROKOK TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA
(Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram
Angkatan 2018)



Oleh :

Baiq Rabiatul Adawiyah

170301043

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2021

**PENGARUH PERINGATAN PICTORIAL HEALTH WARNING PADA
KEMASAN ROKOK TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA
(Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram
Angkata 2018)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



Oleh :

**Baiq Rabiatul Adawiyah
NIM. 170301043**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2021**

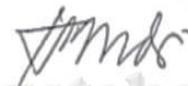
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Baiq Rabiatul Adawiyah, NIM: 170301043, dengan judul, "Pengaruh Peringatan Pictorial Health Warning Pada Kemasan Rokok Terhadap Persepsi Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2018)". telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.

Disetujui pada tanggal: 23 Juli 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. H. MS. Udin, M. Ag
NIP. 196012311982031060



H.M. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 197609152011011006

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 23 juli 2020

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
di Mataram

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Baiq Rabi'atul Adawiyah

NIM : 170301043

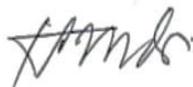
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pengaruh Peringatan Pictorial Health Warning
Pada Kemasan Rokok Terhadap Persepsi
Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan
Ilmu Komunikasi Angkatan 2018).

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *-munaqasyah-* kan.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. H. MS. Udin, M.Ag
NIP. 196012311982031060

Pembimbing II,



H.M. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 197609152011011006

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Baiq Rabiatul Adawiyah, NIM: 170301043 dengan judul “Pengaruh Peringatan Pictorial Health Warning pada Kemasan Rokok Terhadap Persepsi Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2018)” telah dipertahankan di depan dewan penguji Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. H. MS. Udin, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

H. M. Syarifuddin, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Rendra Khalidun, M.Ag.
(Penguji I)

Athik Hidayatul Ummah, M.Pd., M.Si
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Dr. H. Subhan Abdullah Acim, M.A
NIM. 197107102001121002

MOTTO

~ وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ~

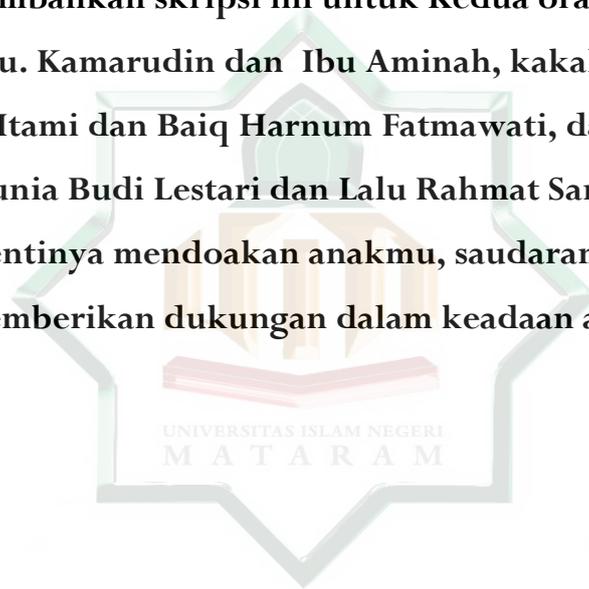
Artinya : “Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”¹

Perpustakaan UIN Mataram

¹ QS. Al-baqarah:195

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Kedua orang tua tercinta Mamiq Lalu. Kamarudin dan Ibu Aminah, kakak-kakakku Baiq Mariana Utami dan Baiq Harnum Fatmawati, dan adik-adikku Baiq Karunia Budi Lestari dan Lalu Rahmat Sanjaya, yang tak henti-hentinya mendoakan anakmu, saudaramu, dan selalu memberikan dukungan dalam keadaan apapun”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Karena dengan berkah dan kelimpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Gambar Peringatan Bahaya Merokok pada Kemasan Terhadap Persepsi Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2018)” ini penulis dapat selesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah, dan tidak terlepas dari berbagai rintangan, mulai dari rasa malas yang sering kali muncul, pengumpulan data maupun dalam tahap penulisan. Namun dengan kesabaran dan ketekunan yang dilandasi rasa tanggung jawab selaku mahasiswa dan juga bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. MS. Udin, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Bapak H. M. Syarifuddin, M.Pd. sebagai pembimbing II. Terima kasih telah meluangkan waktu dan banyak membantu penulis dalam memberikan bimbingan, masukan, dan kritiknya selama ini sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada beliau. Aamiin.

2. Bapak Najamuddin M.Si. selaku Kepala Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Bapak Dr. Abdul Malik, M.Ag, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan terima kasih atas dukungannya.
3. Bapak Dr. H. Mutawalli M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram
4. Bapak Dr. H. Subhan Abdullah Achim, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
6. Staff Tata Usaha, Perpustakaan dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram yang telah membantu penulis dalam infoemasi, administrasi.
7. Semua sahabat seperjuangan ku dan khususnya KPI B Angkatan 2017 terima kasih untuk kebersamaanya dan selalu mendukung satu sama lain.
8. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket penulis.
9. dan seterusnya.

semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Mataram, _____

Penulis,

Baiq Rabi'atul Adawiyah



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Definisi Operasional.....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	11

	A. Kerangka Teori	11
	1. Teori S-O-R.....	11
	2. Persepsi	12
	a. Pengertian persepsi.....	13
	b. Faktor yang mempengaruhi persepsi	14
	c. Tahapan persepsi	17
	3. Mahasiswa.....	18
	4. Peringatan Bahaya Merokok	19
	a. Pengertian rokok	19
	b. Bahaya merokok.....	20
	c. Peringatan bahaya merokok	21
	B. Kerangka Pikir Peneliti	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
	A. Jenis Pendekatan dan Penelitian.....	23
	B. Populasi dan Sample	23
	C. Waktu dan Tempat Penelitian	25
	D. Variabel Penelitian	26
	E. Instrumen Penelitian.....	26
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
	G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....	29
	A. Hasil Penelitian	29
	1. Sejarah singkat UIN Mataram.....	29
	2. Sejarah umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi... 32	
	3. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 33	
	4. Analisi data kuesioner	34
	5. Uji instrument	36
	B. Pembahasan.....	45

BAB V	PENUTUP.....	47
	A. Kesimpulan	47
	B. Saran.....	47
	DAFTAR PUSTAKA	49
	LAMPIRAN.....	50
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	59



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah mahasiswa laki-laki Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2018.	27
Tabel 2.1	Frekuensi item jawaban variabel X dan varibel Y	35
Tabel 2.2	Hail uji validitas variabel Y	37
Tabel 2.3	Hail uji validitas variabel X	37
Tabel 2.4	Reabilitas item pengaruh gambar peingatan bahaya merokok.....	39
Table 2.5	Reabilitas item persepsi mahasiswa	39
Table 2.6	Uji Normalitas	40
Tabel 2.7	Uji Linearitas.....	41
Tabel 2.8	Uji Korelasi	41
Tabel 2.9	Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan.....	42
Tabel 2.10	Uji koefisien regresi sederhana (uji t)	44
Tabel 2.11	Hasil Uji kofisien determinan (r^2)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gambar kerangka pikir penelitian	25
Gambar 2.1	Rumus korelasi product moment	31
Gambar 2.2	Rumus Uji t	43



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH GAMBAR PERINGATAN BAHAYA MEROKOK PADA
KEMASAN TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA (STUDI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN MATARAM
ANGKATAN 2018.**

Oleh

Baiq Rabiatul Adawiyah
NIM.170301043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peringatan pictorial health warning pada kemasan rokok terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram angkatan 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* sebanyak 63 responden. Teori yang digunakan adalah teori S-O-R. teori ini berfungsi melihat bagaimana stimulus (pesan) yang menerpa organis (responden) terhadap respon yang dihasilkan. Dalam teori ini dikatakan bahwa perubahan sikap akan terjadi apabila stimulus yang ada melebihi stimulus semula.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel. Hasil analisis Korelasi product moment (KPM) pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa FDIK diperoleh nilai r hitung 0,850 dengan responden 63 orang dan r tabel sebesar 0,244. Ternyata r hitung lebih besar dari r tabel sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan keputusan ini dikatakan hubungan yang sangat kuat antara gambar peringatan bahaya merokok dengan persepsi mahasiswa. Maka hipotesis menyatakan bahwa “ada pengaruh peringatan pictorial health warning pada kemasan rokok terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram angkatan 2018”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu hubungan yang melibatkan proses ketika informasi dan pesan dapat tersalurkan dari satu pihak ke pihak lain². Sejak manusia hadir dalam kehidupan sejak itu pula terjadi proses pertukaran ide, gagasan, informasi, himbuan, saran, dan perintah. Dengan itu, informasi yang ditemukan oleh seseorang atau kelompok manusia dapat diterima banyak orang dan pada akhirnya persepsi pada suatu hal mampu membuat masyarakat memahaminya secara bersama-sama.

Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang dapat dimengerti dan diterima oleh orang lain. Selain dengan cara *verbal*, komunikasi juga bisa dilakukan dengan bahasa tubuh atau menggunakan *gesture* untuk tujuan tertentu. Gambar pada bungkus rokok juga merupakan komunikasi *non verbal* yang digunakan oleh perusahaan rokok tersebut untuk menghimbau para perokok. Merokok tidak mengenal situasi sosial ekonomi seseorang, digemari dari orang kaya sampai miskin, remaja sampai orang dewasa.

Kesehatan merupakan nikmat yang tidak ternilai harganya, namun sering kali manusia tidak peduli untuk menjaga kesehatan itu sendiri. Dengan memahami hal yang baik untuk tubuh dan hal yang buruk merupakan hal yang bisa menyadarkan manusia terhadap pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Kebiasaan merokok pada seseorang adalah salah satu perilaku yang

² Onong Uchjana E, *Ilmu Teory dan Filsafat Komunnikasi*. (Bandung : Citra Adytia Bakti, 2003), hal. 28.

dianggap tidak menjaga kesehatan yang saat ini sudah menjadi gaya hidup dikalangan kaum muda sampai kaum tua. Hal utama yang dibahas sudah tentu mengenai masalah yang disebabkan oleh rokok, baik bagi kesehatan maupun kualitas hidup pecandunya.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan prevalensi merokok tertinggi didunia. Hasil *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) tahun 2011 menyebut 67% laki-laki merokok dan 87% orang dewasa terpapar asap rokok. Sedangkan, hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 juga menunjukkan prevalensi merokok dibawah 18 tahun adalah 9,1 % dan 22 dari 100 remaja usia 19 tahun keatas telah merokok.³

Mahasiswa yang hidup di lingkungan sosial dengan adanya teman sebaya (kos, kontrakan) yang merokok mempengaruhi seseorang mahasiswa memulai merokok. Untuk menerima dan usaha menolak ajakan dari teman untuk merokok sangat sulit karna faktor teman sebaya merupakan prediktor atau sumbangan yang cukup baik terhadap perilaku remaja merokok.

Rokok adalah produk yang berbahaya dan adiktif yang berisi 4000 bahan kimia dimana 68 diantaranya *karsinogenik*. Zat berbahaya rokok antara lain *karbonmonoksida, sianida, arsen, formaline, dan nitrosamine*⁴. Melihat jumlah zat kimia yang terkandung dalam rokok sangat banyak sehingga tidak heran apabila banyak dampak negative dari merokok. Dampak jangka pendek

³ [https://www.kemerkopmk.go.id/diakses 1 Agustus 2021](https://www.kemerkopmk.go.id/diakses%201%20Agustus%202021), pukul 09.45 Wita.

⁴Aditya Tarupay dkk, *Perilaku Merokok Mahasiswa di Kota Makasar, Jurnal Kesehatan*, Universitas Hasanuddin, hlm. 3.

dari rokok adalah batuk-batuk, susah nafas, dan mudah lelah. Begitu juga dengan dampak jangka panjang dari rokok bisa membuat kita serangan jantung, kanker, gangguan ginjal, dan lain sebagainya.

Rokok dikonsumsi sebagai sumber inspirasi dan ide serta pengobat stress. Berdasarkan hasil observasi di kalangan mahasiswa KPI banyak sekali yang mengkonsumsi rokok, kebanyakan dari mereka adalah perokok aktif, ketika waktu kuliah biasanya mereka merokok saat jam istirahat, seperti selesai makan dikantin, dan ketika nongkrong bersama.

Upaya untuk menyadarkan pecandu rokok supaya meninggalkan kebiasaan buruknya memang tidak mudah. Banyak hal yang telah dilakukan, dimulai dari sosialisasi bahaya merokok untuk kesehatan sampai pencantuman gambar peringatan bahaya merokok di setiap kemasan. Meski banyak dampak yang membahayakan bagi pecandu rokok akan tetapi para pecandu tidaklah jera, padahal dikemasan rokok sudah diperingatkan bahwa “Merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, merokok membunuhmu dan gangguan kehamilan pada janin” akan tetapi peringatan tersebut tidak pernah dihiraukan bahkan peringatan “Berhentilah menikmati rokok sebelum anda dinikmati rokok” tidak dihiraukan juga⁵.

Berdasarkan studi pendahuluan atau hasil pengamatan awal diketahui bahwa mahasiswa (laki-laki) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) yang terindikasi perokok aktif., Adapun hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa KPI UIN Mataram.

⁵ Awanis Akalili, “*Audiens dan ILM Tentang Bahaya Merokok*”, dalam http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/89861 diakses tanggal 12 Januari 2021, pukul 21:25.

Mahasiswa ini mengaku bahwa mulai merokok dari kelas 6 SD, setiap harinya dapat menghabiskan 3-6 batang sehari dan sekarang bisa menghabiskan 1 bungkus rokok, dia melihat dengan jelas peringatan bahaya merokok tetapi dia merasa rokok menjadi hal yang bisa dibagi untuk bersosial⁶. Berbeda dengan mahasiswa lainnya yang mengaku mulai merokok sejak april 2017, setiap harinya dapat menghabiskan sekitar 10 batang rokok, dia mengetahui dengan jelas bahwa ada peringatan merokok membunuhmu tetapi dia bilang merokok adalah candu dan dia belum melihat orang meninggal karna rokok⁷. Mahasiswa lainnya mengaku mulai merokok sejak SMP, setiap hari dapat menghabiskan 1 bungkus rokok, dia merasa kesulitan untuk berhenti dari kebiasaan merokoknya walaupun sudah berusaha.⁸

Jumlah rokok yang dihabiskan dalam satuan batang perhari dilihat dari jenis perokok terdapat perokok ringan atau berat. Seseorang dianggap perokok ringan hanya mengkonsumsi rokok 1-4 batang perhari sedangkan perokok berat melebihi dari 5-14 batang perhari⁹.

Berdasarkan paparan diatas selanjutnya peneliti akan menguji kebenaran sebuah teori secara empiris, yaitu teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response) yang menyatakan bahwa media (dalam hal ini peringatan bahaya merokok pada bungkus rokok) secara langsung dan cepat memiliki efek yang

⁶ Hasil wawancara dengan M. Rivani Riyandi. Mahasiswa KPI 2017. Pada 12 Januari 2021 pukul 12.34 Wita.

⁷ Hasil wawancara dengan Horia Bayu Pradipta. Mahasiswa KPI 2018. Pada 12 Januari 2021 pukul 12.36 Wita.

⁸ Hasil wawancara dengan Ihwan. Mahasiswa KPI 2017. Pada 12 Januari 2021 pukul 12.45 Wita.

⁹ Putri Meilani "Merokok Di Kalangan Mahasiswa", Jom Fisip Vol. 4, Nomor 2, Oktober 2017, hlm. 10.

kuat terhadap komunikasi (dalam konteks ini persepsi mahasiswa), artinya media diibaratkan sebagai jarum suntik besar yang memiliki kapasitas sebagai perangsang (S=Peringatan bahaya merokok pada gambar bungkus rokok) dan menghasilkan tanggapan (R=Persepsi Mahasiswa) yang kuat pula.

Dengan ini skripsi peneliti berjudul “Pengaruh Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Terhadap Persepsi Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Angkatan 2018)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Angkatan 2018 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Angkatan 2018.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Teoritis

Untuk memberikan informasi kepada para pembaca apakah pencantuman peringatan kesehatan bergambar (*Pictorial Health*

Warning) efektif untuk menurunkan intensitas merokok bagi para perokok aktif.

b. Secara Praktis

Menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam mengeluarkan aturan-aturan pembuatan gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok agar lebih efektif sehingga target yang diharapkan tercapai.

D. Kajian pustaka

Tema Persepsi Mahasiswa Terhadap Gambar Peringatan Bahaya Merokok. Ada beberapa literatur yang penulis jadikan sebagai pedoman serta bandingan dalam penelitian yang dilakukan. Berdasarkan kajian pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki kajian serupa dengan apa yang ditulis oleh peneliti yaitu :

a) Skripsi oleh Mahardika Putra S, Program studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional

“Veteran” Jawa Timur Tahun 2011, yang berjudul “*Sikap Mahasiswa*

Merokok Terhadap Peringatan Bahaya Merokok (Studi Deskriptif

sikap Mahasiswa Perokok Terhadap Pesan Peringatan Bahaya

Merokok di UPN Surabaya)”¹⁰. Dalam penelitian tersebut peneliti

mahardika ingin mengetahui bagaimana sikap mahasiswa perokok

terhadap peringatan merokok yang sudah tercantum. Hasil penelitian

¹⁰ Mahardika Putra S, “*Sikap Mahasiswa Merokok Terhadap Pringatan Bahaya Merokok (Study Deskriptif Sikap Mahasiswa Perokok Terhadap Pesan Peringatan Bahaya Merokok di UPN Surabaya)*”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pemabangunan, Jawa Timur), 2011

menunjukkan responden sebenarnya secara pengetahuan mereka memahami isi pesan bahaya merokok. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pesan peringatan bahaya merokok.

- b) Skripsi oleh Nur Fitria Romadlonati, Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010, yang berjudul *“Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Terhadap Brand Ambassador Pada Iklan Citra Versi Rumah Cantik Citra Ditelevisi”*¹¹. Persamaan yang dimiliki oleh peneliti adalah sama-sama mengangkat persepsi sebagai gagasan intinya. Nur Fitria membahas tentang brand ambassador pada iklan citra versi rumah cantik citra di televise. Mahasiswa memberikan penilaian yang baik terhadap brand tersebut, dan peneliti membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap gambar peringatan bahaya merokok yang terdapat di semua varian rokok. Nur fitria menggunakan penelitian kualitatif dan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.
- c) Skripsi oleh Saiful Arif, Prodi Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015, yang berjudul *“Persespi Mahasiswa Terhadap Tayangan Reality Show Mistik (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Tayangan “Dua Dunia” di*

¹¹Nur Fitria Romadlonati, *“Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Terhadap Brand Ambassador Pada Iklan Citra Versi Rumah Cantik Citra Ditelevisi”*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010).

Trans 7 pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga)”¹².

Saiful arif berfokus pada persepsi suatu tayangan diacara televise sedangkan peneliti ini meneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap gambar peringatan bahaya merokok. Persamaan yang dimiliki oleh peneliti adalah sama-sama mengangkat persepsi sebagai gagasan utamanya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari dari berbagai argumentasi, serta penafsiran-penafsiran yang berbeda-beda yang akan timbul setelah membaca tulisan ini serta untuk mencegah kesimpang siuran penjelasan dan pokok permasalahan yang terdapat di dalam judul ini, maka perlu dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Gambar kemasan rokok adalah yang dicantumkan oleh pihak produsen tentang dampak dari bahaya mengkonsumsi rokok.
2. Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan ketika individu menerima stimulus alat indera yaitu, mata melihat orang merokok hidung mencium bau asap, telinga mendengar tentang rokok, sehingga ada rasa ingin mencoba.
3. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram, adalah informan sekaligus menjadi objek penelitian.

¹²,Saiful Arif, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Reality Show Mistik Mistik (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Tayangan “Dua Dunia” di Trans 7 pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga)*”, (Skripsi,Fakultas Ilmu Komunikasi dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2015.

Penelitian ini berfokus pada dua aspek variable, yaitu pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan (variable bebas) dan persepsi mahasiswa (variable terikat). Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah responden penelitian yaitu mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram angkatan 2018.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian¹³. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu :

- a) Hipotesis kerja (H_a) : Hipotesis alternatif atau kerja mengatakan adanya pengaruh variable X dan Y
- b) Hipotesis nol (H_o) : Hipotesis statistik atau nol mengatakan tidak adanya pengaruh antara dua variable X dan Y

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a) H_a : ada pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan persepsi mahasiswa.
- b) H_o : tidak ada pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan persepsi mahasiswa.

¹³ Suryani, *Metode Riset kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2018), hlm.98

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

G. Kerangka Teori

1. Teori S-O-R (*Stimulus Organism Response*)

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori S-O-R (*stimulus organism response*). Teori ini adalah model analisis yang menganggap bahwa organism menghasilkan perilaku tertentu jika ada stimulus tertentu, efek yang ditimbulkan reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga terdapat harapan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan¹⁴. Asumsi dari metode ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera, dan langsung terhadap komunikan. Objek materialnya adalah manusia yang jiwanya melalui komponen-komponen seperti perilaku, sikap, opini, kognisi, dan konasi¹⁵. Unsur dari model ini adalah pesan (*stimulus*), komunikan (*organism*), dan efek (*response*).

Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi komunikasi. artinya model ini terdapat kata-kata verbal, isyarat non verbal, symbol-simbol tertentu yang akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Proses ini bersifat timbal balik

¹⁴ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Adytia Bakti, 2003), hal. 254.

¹⁵*Ibid.*, hal. 254.

dan mempunyai banyak efek. Setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi berikutnya¹⁶.

Ketika stimulus atau pesan disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi yang terjadi dapat berjalan dengan baik apabila komunikan memperhatikan pesan yang disampaikan. Kemampuan komunikan inilah yang akan melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengelolanya dan menerima, maka terjadilah kesediaan untuk mnegubah sikap¹⁷.

Adapun keterkaitan model S-O-R (Stimulus Organism Response) dalam penelitian ini adalah :

- a. Stimulus yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan oleh gambar peringatan bahaya merokok pada bungkus rokok.
- b. Organisme yang dimaksud adalah mahasiswa semester VI KPI FDIK UIN MATARAM.
- c. Respon yang dimaksud adalah persepsi mahasiswa terhadap peringatan bahaya merokok pada gambar bungkus rokok.

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Secara bahasa, kata persepsi berasal dari *perception*, *percipio* yang berarti menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensorial untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang

¹⁶ Deddy mulyana, *ilmu komunikasi suatu pengantar*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal.144.

¹⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Adytia Bakti, 2003), hal. 255

lingkungan. persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf yang merupakan hasil dari stimulasi fisik dari organ pengindra¹⁸.

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut proses sensoris. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, dan kulit pada tepak tangan sebagai alat peraba. Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut dilanjutkan ke proses persepsi¹⁹.

Menurut pendapat Deddy Mulyana, Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (*interpretasi*) adalah inti resepsi, identik dengan penyandingan balik (*decoding*) dalam proses komunikasi dan persepilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan lainnya²⁰.

Definisi yang dikemukakan oleh Jhon R Wenburg dan William W “Persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna”. Brian Fellows “Persepsi adalah proses yang memungkinkan suatu organism menerima dan menganalisis informasi”. Kenneth K

¹⁸<https://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi> diakses 10 Desember 2021, pukul 20.34 Wita.

¹⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta :ANDI, 2010), hlm.99.

²⁰ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi ; Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 168.

dan Edward M “Persepsi adalah sarana yang memungkinkan kita memperoleh kesadaran akan sekeliling lingkungan kita”²¹.

Menurut pendapat Rahmat disimpulkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi²².

Pengertian persepsi menurut para ahli diatas berbeda-beda. Namun, dari beberapa pengertian persepsi diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa persepsi adalah proses pemberian makna, interpretasi dari stimuli dan sensasi yang diterima oleh individu dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing individu tersebut.

b. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan²³.

Faktor-faktor ini dapat berada pada pihak pelaku persepsi dalam objeknya atau target yang dipersepsikan, atau dalam konteks dari situasi dimana persepsi itu dilakukan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Jalaluddin Rahmat dalam bukunya

²¹Deddy mulyana, *ilmu komunikasi suatu pengantar*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007), hal.179.

²² Jalaludin rahmat, *psikologi komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 51.

²³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta :ANDI, 2010), hlm.100

menyatakan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi persepsi itu adalah perhatian²⁴. Berikut faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, yaitu ;

1. Faktor Perhatian

Kenneth E. Andersen menyatakan bahwa perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada stimulus lainnya melemah²⁵. Berbagai macam faktor-faktor perhatian yang berasal dari luar maupun dari dalam dapat mempengaruhi proses seleksi persepsi. Stimuli diperhatikan karena sifat-sifat yang menonjol, antara lain : gerakan, intensitas, stimuli, kebaruan dan perulangan²⁶. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi perhatian kita, yakni: faktor-faktor *biologis*, *sosiopsikologis*, *sosiogenis*, sikap, kebiasaan, dan kemauan²⁷.

2. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman, masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. *Krech dan Crutchfield* merumuskan dalil persepsi yang pertama, persepsi yang bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa objek-objek yang mendapat

²⁴ Jalaludin rahmat, *psikologi komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 50.

²⁵*Ibid.*, hlm 51.

²⁶*Ibid.*, hlm 52.

²⁷*Ibid.*, hlm 53.

tekanan dalam persepsi kita biasanya yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi²⁸. Selain mempersepsi stimuli secara selektif, kita juga cenderung mengorganisasikan stimuli secara selektif yang artinya stimuli diurutkan dan selanjutnya disajikan menjadi sebuah gambaran yang menyeluruh, lengkap, dan dapat di indera. Di antara karakteristik pribadi yang lebih relevan untuk mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman masa lalu, atau harapan (*ekpektasi*)²⁹.

3. Faktor Stuktural

Faktor berasal dari sifat fisik dan efek saraf yang ditimbulkan pada saraf individu. *Krech dan Crutchfield* melahirkan dalil yang kedua: medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti. Kita mengorganisasikan stimuli dengan melihat konteksnya, walaupun stimuli yang kita terima itu tidak lengkap kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimuli yang kita persepsi³⁰. Dalil persepsi yang ke tiga: sifat-sifat perceptual dan kognitif dari substruktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Menurut dalil ini, jika individu dianggap sebagai anggota kelompok, semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok akan

²⁸*Ibid.*, hlm 55.

²⁹*Ibid.*, hlm 56.

³⁰*Ibdi.*, hlm 59.

dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya dengan efek yang berupa asimilasi atau kontras³¹.

c. Tahapan persepsi

Dalam kajian psikologis didefinisikan sebagai proses dimana individu menjadi lebih sadar tentang objek dan peristiwa yang terjadi dalam dunia sekeliling³².

Proses persepsi ini dapat terjadi dalam tiga tahapan utama yaitu :

1. Individu memperhatikan dan membuat seleksi
2. Individu mengorganisasikan objek yang ditangkap indra manusia
3. Individu membuat interpretasi

Pada umumnya, para pemerhati psikologi komunikasi mengikuti lima tahap utama yaitu³³ :

1. *Stimulation*, individu menerima stimulus (rangsangan dari luar), disaat ini indra akan menangkap makna stimulus, selanjutnya
2. *Organization*, stimuli tadi diorganisasikan berdasarkan tatanan tertentu misalnya berdasarkan schemata (membuat semacam diafragma tentang stimulus) atau dengan scip (refleks perilaku), kemudian

³¹*Ibid.*, hlm 59.

³² Alo Lilliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Preda Group, 2011), hlm.

³³ *Ibid.*, hlm. 157

3. *Interpretations-evaluation*, individu membuat interpretasi dan evaluasi terhadap stimuli berdasarkan pengalaman masa lalu atau pengetahuan tentang apa yang diterima.
4. *Memory*, stimuli yang sudah diperhatikan itu terekam oleh memori
5. *Recall*, semua rekaman itu dikeluarkan, itulah persepsi.

3. Mahasiswa

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), Mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, politeknik, akademi, institut dan paling umum adalah universitas³⁴.

Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangun nasional, sementara itu perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan secara formal disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan dan harapan pendidikan tinggi³⁵.

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak. Berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat cenderung yang melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang

³⁴<https://id.wikipedia.org/wiki/Mahasiswa> diakses 04 April 2021, pukul 11.54 Wita.

³⁵Wariyah dkk, "LPPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta", Jurnal Sosio-Humaniora, Vol. 5, No. 1, Mei 2014.

saling melengkapi³⁶. Seseorang mahasiswa S1 dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18-25 tahun. Tahap ini digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan hidup³⁷.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seseorang peserta didik berusia 18 hingga 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi baik dari politeknik, akademik, sekolah tinggi, institute dan universitas. Dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah mahasiswa yang masih tercatat sebagai mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram.

4. Peringatan Bahaya Merokok

a. Pengertian rokok

Dalam kamus bahasa indonesia (kbbi), rokok adalah gulungan tembakau (kira-kira sebesar kelingking) yang dibungkus (daun nipah, jagung, dan kertas). Definisi rokok adalah, silinder dari kertas yang berukuran panjang antara 70 hingga 20mm dengan diameter 10mm, yang berisikan daun-daun tembakau yang sudah dicacah³⁸.

Menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2003 menjelaskan rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan spesies lainnya atau sintetis nya yang

³⁶Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY-Press, 2007), hlm.121.

³⁷Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.27.

³⁸Dada Suhaida, "Pemahaman Mahasiswa Terhadap Dampak Negative Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Pendidikan Nilai Moral", *ucej*, vol. 1, no.1, april 2016. Hlm.2.

mengandung nikotin dan tar atau tanpa bahan tambahan. Penelitian yang dilakukan oleh para ahli membuktikan bahwa adanya bahaya merokok bagi kesehatan perokok dan bahkan orang yang ada disekitarnya³⁹.

b. Bahaya merokok

Bahaya merokok dari laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2008 terdapat satu miliaran orang pengguna produk tembakau di dunia. Sedangkan di Vietnam hasil *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) tahun 2010 menunjukkan bahwa proporsi orang dewasa laki-laki merokok mencapai 47,4 %.⁴⁰

Rokok merupakan salah satu produk industri dan komoditi internasional yang mengandung sekitar 300 bahan kimiawi. Sebatang rokok jika dibakar ia akan mengeluarkan sekitar 4000 bahan kimia beracun yang berbahaya untuk tubuh dimana 43 diantaranya bersifat *karsinogenik*, 400 dari bahan-bahan kimia dapat meracuni tubuh, dan 40 dari bahan tersebut bisa menyebabkan kanker seperti *nikotin*, *gas karbon monoksida*, *nitrogen oksida*, *hydrogen cyanide*, *ammonia* dan *lain-lain*⁴¹. Setiap jenis rokok mengandung jumlah *nikotin* yang berbeda-beda. Jika rokok light mengandung 0,8 mg kadar *nikotin* terinhalasi. Jenis rokok ultra light mengandung lebih sedikit yaitu 0,4 *nikotin* terinhalasi, dan jenis

³⁹ Tjandra Yoga Aditama, *Rokok dan Kesehatan*, (Jakarta: UI- Press, 1997), hlm. 18.

⁴⁰ Ambarwati dkk, "*Media Leaflet, Video dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok*", Kemas Vol. 10, No. 1, 2014. hlm 8.

⁴¹ Sartika Kalamben, "*Perilaku Merokok Pada Mahasiswi Di Universitas Hasanuddin*", (Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2016), hlm. 12-14.

yang paling tinggi mengandung *nikotin* terinhalasi adalah jenis rokok kretek sebesar 1,1 mg.

Rokok mempunyai beberapa penyakit dengan kebiasaan mekok diantaranya kanker paru-paru, bronchitis kronik, penyakit jantung iskemik, ulkus, kanker mulut, krongkongan, tenggorokan, penyakit pembuluh darah otak dan gangguan janin dalam kandungan.

c. Peringatan bahaya merokok

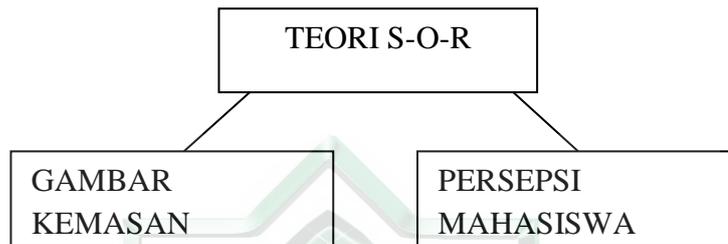
Setiap orang yang memproduksi rokok wajib mencantumkan peringatan bahaya merokok pada setiap bungkus rokok untuk membuat para calon pembeli agar memikirkan kembali apakah ia akan membeli sesuatu yang jelas berbahaya bagi dirinya. Tulisan peringatan banyak variasi diantaranya yang paling sederhana hanya menuliskan “merokok berbahaya bagi kesehatan” hingga ke tulisan dan gambar “merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin”.

Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 56 tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan menteri kesehatan nomor 28 tahun 2013 tentang pencantuman peringatan kesehatan dan informasi kesehatan pada kemasan produk tembakau. Dalam peraturan menteri ini yang dimaksud adalah peringatan kesehatan adalah produk gambar dan tulisan yang memberikan informasi dan edukasi mengenai bahaya merokok.

H. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan judul yang diteliti dengan teori S-O-R, maka peneliti dapat memberikan gambaran mengenai kerangka pikir penelitian, gambaran tersebut sebagai berikut:

Gambar. 1.6



Perusahaan rokok menerbitkan bentuk kemasan baru pada rokok sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi. Pesan tersebut disuntikkan langsung melalui iklan kemudian pesan akan masuk kedalam pikiran khalayak. Dalam keadaan pasif khalayak menerima pesan, maka terciptalah sebuah stimulus. Stimulus dapat diterima dan ditolak, apabila stimulus tersebut ditolak maka pesan yang disampaikan kurang efektif dan sebaliknya apabila stimulus dapat diterima dengan baik maka akan dilanjutkan pada proses selanjutnya. Muncullah sebuah permaknaan pada khalayak yang mempengaruhi minat tidaknya pada pesan yang disampaikan. Dalam hal ini adalah pengaruh gambar pada kemasan rokok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya bisa digeneralisasikan, dengan demikian tidak terlalu mementingkan keadaan data atau analisis, lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga hasil riset dianggap representasi dari seluruh populasi⁴².

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hubungan (*asosiatif*), penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih⁴³. Tujuan pendekatan asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa.

B. Populasi dan Sample

a) Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁴. Dari pengertian tersebut kita bisa memahami populasi itu untuk menyebutkan serumpun/

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Perasada 2012), hlm. 20

⁴³ Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), cet ke-1, hlm.15.

⁴⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafiando, 2014), hal. 199

sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian yang berupa manusia, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan mahasiswa laki-laki Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Angkatan 2018 yang masih tercatat aktif sebagai mahasiswa di UIN Mataram selama penelitian ini berlangsung.

Tabel. 1.1

Jumlah mahasiswa laki-laki Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi Angkatan 2018.

NO	JURUSAN	JUMLAH
1.	Komunikasi Penyiaran Islam	57
2.	Pengembangan Masyarakat Islam	25
3.	Bimbingan Konseling Islam	41
4.	Management Dakwah	45
Total		168

b) Sample

Sample bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁵ dengan kata lain sample menjadi suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah

⁴⁵ Ibid., hlm.199

Sampling purposive adalah penentuan sample dengan pertimbangan tertentu⁴⁶. Sample dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Angkatan 2018 yang diambil dengan melalui pertimbangan bahwa termasuk dalam perokok aktif dan penilaian subjektif.

Adapun perhitungan jumlah sample dari populasi tersebut menggunakan rumus Solvin dengan taraf kesalahan yang di tolerir 10% (0,1) agar lebih sederhana dan mudah di aplikasikan, yaitu:

$$\begin{aligned}n &= N/1+Ne^2 \\ &= 168/1+(168 \times 0,01) \\ &= 168/1+1,68 \\ &= 168/2,68 \\ &= 63\end{aligned}$$

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang bertempat di Jalan Gajah Mada 100 Jempong Baru Kota Mataram Nusa Tenggara Barat (NTB). Waktu penelitian dimulai dari bulan april sampai juni 2021.

⁴⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 60

D. Variable Penelitian

Suatu nilai dari objek yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

- a. *Variable independen* adalah variable yang menjadi sebab atau mempengaruhi perubahan variable lainnya⁴⁷. Variable bebas juga disebut dengan variabel predictor, stimulus, eksogen, antecedent.

X= Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok

- b. *Variable dependen*, variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable lain (bebas).⁴⁸

Y= Persepsi Mahasiswa

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Adapun wujud dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang ada berkaitan dengan objek yang akan diteliti adalah, peneliti sendiri, kertas, bolpoint, serta kuesioner yang akan dibagikan pada informan.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Adapun wujud dari instrument penelitian yang

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), hlm. 39

⁴⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017) hml.10

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang ada berkaitan dengan objek yang akan diteliti adalah peneliti sendiri, serta kuesioner yang akan dibagikan pada informan.

1. Angket merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab⁴⁹. Adapun jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan member tanda.
2. Wawancara, wawancara diperlukan guna untuk memperoleh jawaban lebih mendalam dari pertanyaan yang ada di angket dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Panduan wawancara tidak terstruktur hanya membahas garis besar dari apa yang ditanyakan⁵⁰. Peneliti akan mewawancarai mahasiswa FDIK secara acak.
3. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung tentang mahasiswa, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian di mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram angkatan 2018⁵¹.

⁴⁹Dialin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), hlm.120

⁵⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 04

⁵¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : diilengkapi hitungan Manual dan Aplikasi*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2017), hlm. 42

G. Teknik Analisis Data

Salah satu langkah yang keritis dalam suatu penelitian adalah menganalisis data yang telah diperoleh dilapangan. Maka peneliti harus menentukan pola analisis data yang digunakan. Teknik analisis merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang sudah diajukan.

Terkait dengan hal tersebut, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Uji Korelasi Produk Moment yang dimana merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih bersifat kuantitatif.⁵² Metode analisis data dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 for windows.

Gambar 2.1

Rumus Korelasi Produk Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

n = Jumlah data (Responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel Terikat

⁵² Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), cet ke-1, hlm. 338

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat UIN Mataram

Universitas Islam Negeri Mataram atau disebut juga UIN Mataram adalah salah satu universitas islam negeri yang terletak di Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebelumnya perguruan tinggi ini dikenal dengan IAIN Mataram.

Seiring perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, kini nama IAIN Mataram sudah bertransformasi menjadi UIN Mataram berdasarkan peraturan presiden bersama lima IAIN lainnya di Indonesia. Sabtu 8 April 2017 kini nama IAIN Mataram resmi berubah menjadi UIN Mataram dan ditandatangani langsung oleh Presiden Joko Widodo dan Rektor Prof. Dr. H. Mutawalli, M.Ag.

UIN Mataram memiliki beberapa Fakultas antara lain :

- a. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- b. Fakultas Syariah
- c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- d. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- e. Fakultas Ushuludin dan Studi Agama

2. Sejarah Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Pembentukan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram bermula dari pemandirian IAIN Sunan Ampel

cabang Mataram yakni pelepasan diri dari induknya IAIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas Dakwah saat itu dibentuk seiring tuntutan kemandirian institut cabang Sekolah Tinggi Mandiri. Sesuai keppres RI No. 11 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram berbenah dan berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram. STAIN Mataram sejak saat itu memiliki tiga Fakultas yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, dan Fakultas baru “penyempurna syarat dan rukun” yakni Fakultas Dakwah.⁵³

Setelah melewati sejarah yang rumit dan melelahkan-didukung oleh masyarakat NTB dari berbagai kalangan, antara lain Gubernur atas nama pemda, perguruan-perguruan di NTB, tokoh-tokoh agama dan masyarakat, organisasi kemasyarakatan islam dan lain-lain. Gagasan dan hasrat upaya alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram berhasil diwujudkan pada 19 Oktober 2004. Hal ini berdasarkan keputusan presiden Republik Indonesia No91 tahun 2004 dan diresmikan oleh menteri Agama Republik Indonesia saat itu yakni bapak KH Maftuh Basyuni pada hari senin 11 Juli 2005. Dengan peningkatan status STAIN menjadi IAIN Mataram, Fakultas Dakwah juga berbenah dan berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram.

⁵³<http://fdik.uinmataram.ac.id>.diakses tanggal 20 februari 2021 pukul 14.30 WITA.

Fakultas Dakwah IAIN Mataram saat itu memiliki dua program Studi (prodi) yakni program studi komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Pada saat itu, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram telah membuka program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang telah difisitasi oleh tim fisitasi dari Kementerian Agama Jakarta dan Kopertasi Wilayah IV pada bulan April dan Agustus 2010. Dan pada tahun 2015 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram mendapatkan izin operasional pembukaan program studi Sosiologi Agama (SA), kemudian pada tahun 2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram membuka program studi Pemikiran Politik Islam (PPI) dan Manajemen Dakwah sesuai SK Dirjen Pendidikan Islam No. tentang izin operasional jurusan tersebut.

Seiring perkembangan waktu, Fakultas Dakwah dan Komunikasi berubah nama menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram pada tahun 2016 sampai sekarang. Seiring perkembangannya, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram saat ini memiliki empat jurusan dengan kompetensinya masing-masing, yaitu:

1. Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)
2. Bimbingan Konseling Islam (S1)
3. Pengembangan Masyarakat Islam (S1)
4. Manajemen Dakwah (S1)

Dalam usianya yang lebih dari seperempat abad, Fakultas Dakwah telah mengantarkan alumninya menjadi serjana-serjana yang dapat terserap di lembaga-lembaga pemerintah, perusahaan Negara, perusahaan swasta maupun menjadi wiraswastawan mandiri. Disamping itu banyak juga diantara alumni yang sekarang bekerja di departemen-departemen pemerintah, Lembaga Asuransi, Dosen, Anggota Legislatif, PNS, biro-boro konsultasi, LSM dan lain sebagainya.

3. VISI dan MISI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Visi

Menjadi Fakultas yang Unggul, Integratif, Inovatif, dan Profesional dalam bidang Dakwah, Komunikasi, Konseling, dan Manajemen Sosial Keagamaan Tahun 2022.

Misi

- Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang unggul, integratif, inovatif, dan profesional dalam bidang komunikasi, pengembangan masyarakat, bimbingan konseling islam dan manajemen sosial keagamaan.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan yang unggul, integratif, inovatif, dan profesional dalam kajian ilmu pengetahuan, teknologi, seni dalam bidang komunikasi, pengembangan masyarakat, bimbingan konseling islam, dan manajemen sosial keagamaan.

- Melaksanakan pengabdian yang unggul, integratif, inovatif, dan profesional di bidang komunikasi, pemberdayaan masyarakat, dan bimbingan konseling islam, dan manajemen kelembagaan yang berorientasi bagi kepentingan kemanusiaan, dan mengembangkan jaringan keilmuan dan kelembagaan dengan berbagai pihak baik maupun luar negeri.

4. Analisis Data Kuesioner

Hasil penelitian yang didapat penulis dari proses pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Peneliti telah mengajukan 40 pertanyaan kepada 63 responden mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2018 UIN Mataram.

Dalam penelitian ini, variabel penelitian pengaruh Gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan adalah variabel bebas atau variable X. variable bebas adalah variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya dependen (variable terikat). Pernyataan variable X menggunakan pilihan jawaban sesuai skala likert 1-5. SS (sangat setuju) skor 5. S (setuju) skor 4, N (netral) skor 3, TS (tidak setuju) skor 2, STS (sangat tidak setuju) skor 1.

Angket ini berguna untuk mendapatkan data dan kemudahan akan diolah atau diproses, hasil jawaban responden tersebut selanjutnya di hitung persentasenya. Persentase yang dimaksud untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi setiap alternative jawaban angket.

Persentase diperoleh dengan membandingkan jumlah frekuensi jawaban dan banyaknya sample yang dikaitkan dengan angka 100%, rumusnya sebagai berikut⁵⁴:

$$P = F/N \times 100\%$$

P = persentasi

F = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

Tabel 2.1

Frekuensi Item Jawaban Variabel X dan Variabel Y

Jawaban	Skor (S)	Fekuensi (F)	SxF X	Skor (S)	Frekuensi (F)	SxF Y
SS	5	178	890	5	233	1.165
S	4	430	1.720	4	418	1.672
N	3	480	1.440	3	450	1.350
TS	2	169	338	2	166	332
STS	1	3	3	1	3	3
JUMLAH		1.260	4.391		1.270	4.522

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui total skor variable X 4.391 dan variable Y 4.522 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana :

⁵⁴ Jurnal Mix, Pengaruh Komitmen dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 56 Jakarta, Vol IV, No 2, Thn 2004, hlm –264.

- a. Jumlah skor maksimal diperoleh dari : Skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden. $5 \times 20 \times 63 = 6.300$
- b. Jumlah skor minimal diperoleh dari : Skor terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden. $1 \times 20 \times 63 = 1.260$

Dengan demikian rentang skor untuk variable X dan Y adalah sebagai berikut:

- a. Skor variabel X sebesar 4.391 jika dipersenkan maka dihitung $4.391 / 6.300 \times 100 = 69,69\%$ atau 0,6969.
- b. Skor variabel Y sebesar 4.522 jika dipersenkan maka dihitung $4.522 / 6.300 \times 100 = 71,77\%$ atau 0,7177.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan hasil kuesioner mengenai variabel X dan Y yang menurut tingkat korelasi dan kekuatan hubungan pada skor 0,60-0,799 itu tinggi. Maka dari itu, pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa FDIK angkatan 2018 Tinggi.

5. Uji Insrument

Untuk mendapatkan data secara primer maka dilakukan penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram sebanyak 63 Responden.

a. Uji Validitas

Uji validitas dimasukkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika

pernyataan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut.

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada angket yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Item instrumen dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel dan dikatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel. Responden 63 orang dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,244.⁵⁵ Pada uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

Tabel 2.2

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Persepsi Mahasiswa)

r hitung	r tabel	status	r hitung	r tabel	Status
0.584	0.244	Valid	0.848	0.244	Valid
0.635	0.244	Valid	0.746	0.244	Valid
0.739	0.244	Valid	0.582	0.244	Valid
0.625	0.244	Valid	0.375	0.244	Valid
0.544	0.244	Valid	0.377	0.244	Valid
0.403	0.244	Valid	0.624	0.244	Valid
0.543	0.244	Valid	0.649	0.244	Valid
0.586	0.244	Valid	0.590	0.244	Valid
0.784	0.244	Valid	0.650	0.244	Valid

⁵⁵M Djazari DKK, “ Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing Dan Knowledge Self – Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharingt Pada Mahasiswa UNY”, Jurnal Nominal, Vol. 02, Nomor 02, Tahun 2013, hlm. 193

0.619	0.244	Valid	0.516	0.244	Valid
-------	-------	-------	-------	-------	-------

Tabel 2.3

**Uji Validitas Variabel X (Pengaruh Gambar Peringatan
Bahaya Merokok pada Kemasan)**

r hitung	r tabel	Status	r hitung	r tabel	status
0.456	0.244	Valid	0.757	0.244	Valid
0.309	0.244	Valid	0.659	0.244	Valid
0.462	0.244	Valid	0.570	0.244	Valid
0.543	0.244	Valid	0.747	0.244	Valid
0.667	0.244	Valid	0.460	0.244	Valid
0.574	0.244	Valid	0.316	0.244	Valid
0.763	0.244	Valid	0.536	0.244	Valid
0.698	0.244	Valid	0.635	0.244	Valid
0.750	0.244	Valid	0.640	0.244	Valid
0.639	0.244	Valid	0.608	0.244	Valid

Dari tabel diatas diperoleh hasil butir soal variable Y dan X, karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlations*) lebih besar dari r tabel yang terdiri dari 63 responden dengan taraf hitung 5% sebesar 0.244. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen angket variable X dan Y adalah VALID.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan (*dependable*) dan tetap (*consistent*). Reabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diuji berkali-kali.⁵⁶ Jika hasil dari *cronbach alpha* > 0,60 maka data tersebut mempunyai reabilitas kurang baik. Sedangkan *cronbach alpha* > 0,70 dapat diterima, dan *cronbach alpha* > 0,80 adalah baik.⁵⁷ Pada uji reabilitas penulis menggunakan bantuan SPSS 25 for Windows release.

Tabel 2.4
Reabilitas Item Pengaruh Gambar Peringatan Bahaya Merokok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

Tabel 2.5
Reabilitas Item Persepsi Mahasiswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.912	20

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 194

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 195

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel diatas diperoleh nilai Cronbah's Alpha pada variabel X (pengaruh peringatan pictorial health warning) dan Y(persepsi mahasiswa), menunjukkan hasil cronbah's Alpha > 0,60 (variabel X= 0,901 dan variabel Y=0,909). Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan realible dan menunjukkan jawab responden konsisten dari waktu ke waktu.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi sebaran data dari variable penelitian yang diteliti. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji One Sample Kolmogrov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 (sig>0,05).

Tabel 2.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.56911498
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.078
	Negative	-.103
Test Statistic		.103

Asymp. Sig. (2-tailed)	.097 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variable yang diteliti tedistribusi secara normal dengan nilai signifikansi 0.097 lebih besar dari 0.05.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variable x dan y mempunyai hubungan linier. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah dengan membandingkan nilai signifikan dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai cronbach's alpha. Jika nilai signifika < dari alpha 0,05 atau $F_{hitung} = 158.6 > F_{tabel} = 4.00$ maka nilai tersebut linear.⁵⁸

Perpustakaan UIN Mataram **Tabel 2.7**
Uji Linearitas

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5002.496	1	5002.496	158.691	.000 ^b
	Residual	1922.933	61	31.523		
	Total	6925.429	62			

- a. Dependent Variable: persepsi
- b. Predictors: (Constant), gambar peringatan

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 195

Dari output diatas, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antar variable X pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan dengan variable Y terhadap persepsi mahasiswa.

e. Uji Korelasi

Tabel 2.8
Uji Korelasi

		gambar peringatan	persepsi mahasiswa
gambar peringatan	Pearson Correlation	1	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
persepsi mahasiswa	Pearson Correlation	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari nilai korelasi Product Moment menggunakan bantuan data SPSS 25 yaitu dari pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa sebesar 0.850. dalam penelitian interpretasi sederhana terhadap angka indeks Korelasi “t” *Product Moment* (r_{xy}). Interpretasi kuat atau lemahnya hubungan yang terjadi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.9

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan (korelasi) sangat kuat antara variable X dan variable Y yaitu sebesar 0.850.

f. Uji Hipotesis

Untuk menguji validitas hipotesis diperlukan data. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun agar dapat diterima berdasarkan data yang terkumpul. Adapun proses yang penulis lakukan untuk uji hipotesis tersebut adalah dengan cara uji signifikansi rs melalui statistik t yaitu:

Gambar 2.2

Rumus Uji t

$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$	t= nilai hitung
	n= jumlah responden
	r= koef. Korelasi hasil r hitung

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa FDIK angkatan 2018.

Ha : ada pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa FDIK 2018.

- Menentukan signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan signifikansi 95%).

- Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel output SPSS 25 diperoleh t hitung sebesar 12,597

- Kriteria pengujian

Jika t hitung $>$ t tabel maka Ha diterima dan ho ditolak.

Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 12,597 dibandingkan dengan t tabel (df =63) yaitu 2.000 taraf signifikan 5% jadi t hitung lebih besar dari t tabel dengan kata lain menolak hipotesis nol (ho) dan menerima hipotesis alternatif (ha) untuk pengujian kedua variabel.

Tabel 2.10

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.091	4.722		2.560	.013
	gambar peringatan	.857	.068	.850	12.597	.000

a. Dependent Variable: persepsi mahasiswa

Jadi disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh Signifikan terhadap variabel Y. dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa adanya “ pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa FDIK angkatan 2018”.

Tabel 2.11

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.718	5.615

a. Predictors: (Constant), gambar peringatan

Tabel output diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,850. Dari output tersebut diperoleh koefisien determasi R square sebesar 0,722 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 72,2%.

B. Pembahasan

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau yang digulung/dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya. Rokok merupakan pabrik bahan kimia berbahaya. Hanya dengan membakar dan menghisap sebatang rokok saja, dapat diproduksi lebih dari 4000 jenis bahas kimia, 400 diantaranya beracun dan 40 diantaranya bisa berakumulasi dalam tubuh dan dapat menyebabkan kanker.

Rokok juga termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan ketagihan dan ketergantungan bagi orang yang mengkonsumsinya. Dengan kata lain rokok termasuk golongan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif).

Sebagaimana rokok sangat berbahaya bagi yang mengkonsumsi dan orang yang ada disekitarnya. Untuk mengurangi orang yang mengkonsumsi rokok kemudian pemerintah memberikan aturan resmi pada perusahaan rokok bahwa harus ada gambar bahaya merokok pada kemasan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan antara pengaruh peringatan pictorial health warning pada kemasan rokok dengan persepsi mahasiswa, yang dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 12,397 dengan taraf signifikan $< 0,05$ yaitu 0,13. Maka hipotesis dalam penelitian ini, H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil pengujian secara statistik ini menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh peringatan

pictorial health warning pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram angkatan 2018 terbukti.

Dari hasil temuan hubungan korelasi yang sangat kuat sebesar 0,850 dikaitkan dengan teori S-O-R bahwa responden mendapatkan stimulus (pesan) tentang gambar kemasan rokok. Adapun gambar kemasan rokok tersebut terbilang mampu mendapatkan perhatian dari responden dikarenakan variabel lain yang mempengaruhi.

Seperti yang dialami oleh saudara Horia jurusan komunikasi penyiaran islam (KPI) yang mengaku mulai merokok sejak april 2017, setiap harinya dapat menghabiskan sekitar 10 batang rokok, dia mengetahui dengan jelas bahwa ada peringatan merokok membunuhmu tetapi dia bilang merokok adalah candu dan dia belum melihat orang meninggal karna rokok. Mahasiswa lainnya saudra Ihwan jurusan komunikasi penyiaran islam (KPI) juga mengaku mulai merokok sejak SMP, setiap hari dapat menghabiskan 1 bungkus rokok, dia merasa kesulitan untuk berhenti dari kebiasaan merokoknya walaupun sudah mengetahui efek samping mengkonsumsi rokok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel. Berdasarkan hasil analisis Korelasi product moment (KPM) pengaruh gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan terhadap persepsi mahasiswa FDIK diperoleh nilai r hitung 0,850 dengan responden 63 orang dan r tabel sebesar 0,244. Ternyata r hitung lebih besar dari r tabel sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan keputusan ini dikatakan hubungan yang sangat kuat antara gambar peringatan bahaya merokok dengan persepsi mahasiswa. Maka hipotesis menyatakan bahwa “ada pengaruh peringatan pictorial health warning pada kemasan rokok terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram angkatan 2018” Terbukti.

B. Saran

1. Bagi perusahaan/pemerintah

Bagi pemerintah seharusnya dalam membuat peraturan tentang pencantuman peringatan bahaya merokok agar semakin ditegaskan bahkan kalau perlu dicantumkan himbauan yang lebih agar tujuan yang diharapkan tersebut terwujud dan lebih mengena pada konsumen.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan hal lain yang berhubungan dengan pembentukan persepsi konsumen, selain itu bisa persepsi sebagai penambahan indikator format atau pembuatan iklan

dalam tujuan konsumen menanggapi nilai suatu produk yang tercantum didalamnya.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Lilliwei, *Komunikasi Serba Ada Serba Salah*, Jakarta: Preda Group, 2011
- Aditya Tarupay dkk, *Perilaku Merokok Mahasiswa di Kota Makasar, Jurnal Kesehatan*, Universitas Hasanuddin, 2013
- Ambarwati dkk, “*Media Leaflet, Video dan Pengetahuan Siswa Sd Tentang Bahaya Merokok*”, Kemas Vol. 10, No.1, 2014
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT. Rajagrafiando, 2014
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta :ANDI, 2010
- Dada Suhaida, “*Pemahaman Mahasiswa Terhadap Dampak Negative Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Pendidikan Nilai Mora*”l, Ucej, Vol. 1, No. 1, April 2016
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi ; Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakary, 2006
- Dialin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015
- Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY-Press,2007
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Jurnal Mix, “*Pengaruh Komitmen dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Negeri 56 Jakarta*”, Vol IV, No 2, Tahun 2004
- M Djazari dkk, “*Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Knowledge Sharing Pada Mahasiswa UNY*”, Jurnal Nominal, Vol.02, No 02, Tahun 2013
- Mahardika Putra S, “*Sikap Mahasiswa Merokok Terhadap Pringatan Bahaya Merokok (Study Deskriptif Sikap Mahasiswa Perokok Terhadap Pesan Peringatan Bahaya Merokok di UPN Surabaya)*”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pemabangunan, Jawa Timur), 2011
- Muchlis M. Hanafi, *Komunikasi dan Informasi*, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, 2013

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Perasada 2012
- Nur Fitria Romadlonati, “*Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Terhadap Brand Ambassador Pada Iklan Citra Versi Rumah Cantik Citra Ditelevisi*”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2010.
- Onong Uchjana E, *Ilmu Teory dan Filsafat Komunnikasi*. Bandung : Citra Adytia Bakti, 2003
- Putri Meilani “*Merokok Di Kalangan Mahasiswa*”, Jom Fisip Vol. 4, Nomor 2, Oktober 2017
- Saiful Arif, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Reality Show Mistik Mistik (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Tayangan “Dua Dunia” di Trans 7 pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga)* ”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2015.
- Sartika Kalamben, “*Perilaku Merokok Pada Mahasiswi Di Universitas Hasanuddin*”, Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV Alfabeta, 2009
- Suryani, *Metode Riset kuantitatif*, Jakarta: Prenamedia Grup, 2018
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.27
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017
- Syofian Siregar, *Statistik Parametik untuk Peneltian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : diilengkapi hitungan Manual dan Aplikasi*, Jakarta :Bumi Aksara, 2017
- Tjandra Yoga Aditama, *Rokok dan Kesehatan*, (Jakarta: UI-Press, 1997), hlm. 18
- Wariyah dkk “*LPPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta*”, Jurnal Sosio-Humaniora Vol.5, No. 1, Mei 2014

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar Peringatan Bahaya Merokok





TABULASI DATA SKOR ANGKET

VARIABEL Y

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	3	4	5	2	2	2
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2
4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3
4	3	4	5	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5
3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	3	3	2	5
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3
4	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	2	1	3
4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	3	3	2	5
4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5
3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	5
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2
4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3
5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	2	3	3	4	3	3	4
5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	5	4
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2
4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4
5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	2	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	5	4	5	2	2	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	5	5	5	4	2	4	5	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
5	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	3	5	2	5	2	2	2	2	2
3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	5	2	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3

TABULASI DATA SKOR ANGKET

VARIABEL X

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
5	3	3	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	2	4	2	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4
3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	5	4	2	4	2	4	3	4	3
2	3	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3
3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4
5	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	5	4	5	4	4
4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4
3	3	4	5	5	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2
3	4	3	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4

3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3
3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2
2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	2	4	4	4	3	3	3	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4
2	2	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4
3	2	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3
2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3
3	4	2	2	3	4	3	5	4	4	2	5	4	2	4	2	4	3	4	3
2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	3	3	3	3

3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3
3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4
4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4
4	2	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	5	3	3
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3
2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	5	3	2	2	3	2	4	4	4
3	2	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4
4	2	5	4	3	3	2	2	2	3	3	3	5	2	2	3	3	3	4	5
2	1	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4
2	2	5	5	2	5	5	5	2	5	5	3	5	5	3	3	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
5	2	4	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	2	4	2	4	4	5
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3
3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
4	2	5	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	5	4	5	4	4
3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4